

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan sudah menjadi masalah global yang dialami semua negara, baik negara maju atau negara berkembang, kemiskinan adalah masalah yang sangat rumit yang tidak bisa dihindari oleh setiap negara. Di Indonesia ataupun di banyak Negara berkembang di dunia, upaya penanggulangan kemiskinan memang menjadi sebuah cita-cita bagi setiap pemimpin dan rezim yang memimpin sebuah Negara, termasuk Indonesia. Di Indonesia, upaya-upaya yang secara konteks ditujukan untuk mengurangi kemiskinan juga terus diluncurkan oleh pemerintah dengan model-model bantuan ataupun program-program penanggulangan kemiskinan yang secara entitas langsung bersentuhan kepada masyarakat.

Akar kemiskinan di Indonesia tidak hanya harus dicari di faktor internal seperti dalam budaya malas bekerja keras. Keseluruhan situasi yang menyebabkan seseorang tidak dapat melaksanakan kegiatan produktifnya secara penuh harus diperhitungkan. Faktor-faktor kemiskinan adalah gabungan antara faktor internal dan eksternal. Ada beberapa hal yang menyebabkan kemiskinan yaitu, Pendidikan yang Rendah, Malas Bekerja, Terbatasnya Lapangan Kerja, Keterbatasan Modal, Beban Keluarga.

Setiap daerah kemiskinan merupakan hal yang tidak bisa di atasi namun dapat diminimalisir angka kemiskinan. Begitupun di kabupaten Bone, kemiskinan merupakan masalah yang cukup kompleks dan masih merupakan agenda serius.

Data kemiskinan di kabupaten Bone berdasarkan badan pusat statistik dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1

Data kemiskinan di kabupaten Bone pada tahun 2011-2016

		Penduduk Miskin	
Tahun	Garis Kemiskinan	<i>Number of Poor People</i>	
<i>Year</i>	<i>Poverty Line (rupiah)</i>	Jumlah (000)	Persentase
		<i>Total</i>	<i>Percentage</i>
2011	208 275	92,08	12,67
2012	219 432	89,53	12,25
2013	233 943	87,68	11,92
2014	244 415	80,46	10,88
2015	252 392	75,01	10,12
2016	260 552	75,09	10,07

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone.

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kemiskinan yang terjadi di Kabupaten Bone termasuk Desa Kanco setiap tahunnya mengalami penurunan, dikarenakan adanya berbagai program yang dilaksanakan oleh berbagai pihak sehingga masalah kesejahteraan sosial secara perlahan namun pasti angkanya akan semakin menurun. Karena kami sadari bahwa persoalan-

persoalan seperti ini tidak bisa diselesaikan secara tuntas dalam waktu yang cepat mengingat waktu dan anggaran yang terbatas.

Salah satu hal yang dilakukan oleh pemerintah melalui Kementerian Sosial menerapkan beberapa program penguatan ekonomi kerakyatan dengan strategi mendorong kemandirian perekonomian masyarakat. Salah satu program yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) yang merupakan program asistensi kesejahteraan sosial keluarga. Kegiatan ini merupakan program pemberdayaan masyarakat untuk penanggulangan kemiskinan melalui bantuan dan jaminan sosial dengan melibatkan pendampingan sosial. Pendamping sosial merupakan agen perubahan yang turut terlibat membantu memecahkan persoalan yang dihadapi keluarga miskin terutama Desa Kanco yang disebabkan oleh lemahnya kondisi sumber daya manusia untuk mengakses sumber daya ekonomi dan sosial.

Mengurangi masalah yang disebabkan oleh kemiskinan, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah. Salah satunya adalah dengan membuat kebijakan terkait pemberdayaan keluarga miskin, salah satu kebijakannya yaitu membuat Program Keluarga Harapan (PKH) yang mulai dicanangkan pemerintah sejak tahun 2007. Berdasarkan pada keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat selaku ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan, No: 31/KEP/MENKO/KESRA/IX/2007 tentang “Tim Pengendalian Program Keluarga Harapan” yang merupakan pengembangan sistem perlindungan sosial khususnya dalam hal kesehatan dan pendidikan. Sebagai bagian dari upaya

penanggulangan kemiskinan melalui pemberian bantuan tunai bersyarat, dalam jangka pendek PKH diharapkan mampu membantu Keluarga Miskin (KM) mengurangi beban pengeluaran. Pada jangka menengah PKH diharapkan mampu menciptakan perubahan perilaku peserta dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan sehingga menghasilkan generasi yang lebih sehat dan cerdas. Dalam jangka panjang PKH diharapkan dapat memutus rantai kemiskinan antar generasi.

Dengan adanya Program Keluarga Harapan yang dimulai pada tahun 2007 telah banyak membantu masyarakat yang termasuk Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan terlihat adanya peningkatan kesejahteraan dengan meningkatnya tingkat pendapatan dan anak-anaknya tetap sekolah. Upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat miskin diwujudkan agar masyarakat tersebut dapat hidup layak serta mengembangkan dirinya. Sehingga dapat melakukan fungsi sosialnya dengan baik. Hal ini bermuara akhir tentunya apabila fungsi sosialnya berjalan dengan baik, maka dapat meningkatkan kesejahteraan hidup diri dan keluarganya.

Program Keluarga Harapan merupakan Program penanggulan kemiskinan dibawah kendali dan tanggung jawab Kementrian Sosial Republik Indonesia. Program ini secara umum adalah bentuk pemberian uang tunai secara langsung kepada masyarakat miskin yang sudah terdaftar sebagai penerima PKH, namun pada poin intinya sebenarnya program ini adalah bentuk program yang diberikan guna meningkatkan kesejahteraan melalui beberapa bentuk program bagi masyarakat miskin yang sudah terdaftar secara sah sebagai penerima PKH.

Di bawah ini merupakan daftar Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kanco.

Tabel 1.2

Data Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kanco Kecamatan Cina 2019

No.	Keluarga Penerima Manfaat	Jumlah
1	Ibu Hamil	-
2	Anak Usia Dini	24
3	SD	47
4	SMP	27
5	SMA	8
6	Lanjut Usia	27
7	Disabilitas	1
Total		134

Sumber Dinas Sosial Kab. Bone

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat disimpulkan bahwa bantuan terhadap masyarakat miskin melalui Program Keluarga Harapan (PKH) telah tersalurkan dengan baik melalui dinas sosial di kabupaten Bone. Namun, perlu pengawasan dari pihak-pihak tertentu agar PKH dapat meningkatkan pendapatan masyarakat miskin dan dapat meningkatkan tarah hidup terutama dibidang perekonomian masyarakat miskin.

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian ini mencoba membahas lebih dalam tentang bagaimana peran PKH dalam meneingkatkan pembangunan ekonomi dimasyarakat di suatu daerah utamanya di Desa Kanco.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai pembahasan pokok yang akan dibahas pada pembahasan selanjutnya adalah bagaimana peran PKH terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin studi pada masyarakat di Desa Kanco?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Bedasarkan uraian latar belakang dan pokok masalah yang diangkat maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peran PKH dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin.

2. Manfaat penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini memberikan sumbangsi ilmu maupun pengetahuan dan refrensi bagi peneliti maupun pembaca yang nantinya mampu memahami bagaimana pemberian bantuan PKH dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin.
- b. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk menjadi acuan, bahan referensi ataupun informasi awal, lebih lanjut dan menambah pengetahuan dan wawasan bagi penyusun, mengenai seberapa besar pengaruh PKH dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin.
- c. Untuk memenuhi tugas dan persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) dalam bidang Ekonomi Syariah.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di Desa Kanco melalui wawancara kepada masyarakat atau keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan. Penelitian ini mencakup peran Program Keluarga Harapan dalam peningkatan kesejahteraan Masyarakat penerima manfaat yang ada di Desa Kanco.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dan memperoleh gambaran deskriptif tentang isi skripsi ini, maka pada bagian tersebut akan dikemukakan tentang alur sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang mengeksplanasikan atau memaparkan tentang latar belakang masalah yang mendasari pentingnya penelitian ini serta hal-hal apa yang mendasarinya sehingga penelitian ini penting untuk diteliti, rumusan masalah akan memberikan gambaran pokok persoalan dan submasalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, tujuan dan manfaat penelitian akan menjelaskan secara jelas akan tujuan dan manfaat pasca diselesaikannya penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis, ruang lingkup penelitian dimaksudkan untuk memberikan titik demarkasi sebuah subjek yang terdapat dalam penelitian ini. Batasan atau titik demarkasi yang dimaksud dalam penelitian ini berupa unsur-unsur yang diteliti dan materi yang dibahas.

Bab kedua, berisi kajian penelitian terdahulu yang dimaksudkan oleh peneliti yakni untuk mengkomparasikan penelitian ini dengan penelitian yang memiliki kesamaan secara prinsipil untuk menemukan inspirasi dalam proses penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian ini secara substansial, kajian teori berupa kajian Pustaka.

Bab ketiga, dengan pokok bab yaitu metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, variable penelitian, teknik pengumpulan data dan atau alat analisis data.

Bab keempat, menganalisis hasil penelitian dengan mengungkapkan dan memaparkan secara faktual data yang diperoleh di lokasi penelitian melalui kalimat naratif.

Bab kelima, merupakan bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang berisi tentang simpulan yang merujuk pada pembahasan sehingga penelitian ini memperoleh penegasan. Selanjutnya pada bagian implikasi, penulis memberikan beberapa usulan dan rekomendasidari hasil peneliti.

